

PELATIHAN STRATEGI “HYPONYM MAPPING” TERHADAP PENGUASAAN RELASI MAKNA KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA MTS DARURRAHMAN NW SELONG LOMBOK TIMUR

Terasne^{1*}, Ahmad Hanan¹, Baiq Sumarni¹, Baiq Zuhrotun Nafisah¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya Manajemen dan Bisnis, Universitas Pendidikan Mandalika

*Corresponding Author: terasne@undikma.co.id

Article Info

Article History:

Received September 20, 2025

Revised October 3, 2025

Accepted December 4, 2025

Keywords:

hyponym mapping; vocabulary; semantic relations; concept map; interactive learning

ABSTRAK

Penguasaan kosakata merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami relasi makna. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan menyusun relasi makna dari hypernym ke hyponym melalui strategi *Hyponym Mapping*. Sebanyak 30 siswa kelas II MTs Darurrahman NW Selong, Lombok Timur telah menjadi peserta. Pelaksanaan kegiatan meliputi pre-test, pelatihan interaktif melalui *Hyponym Chain Game* dan pembuatan peta konsep, serta post-test. Hasil menunjukkan rata-rata skor pre-test sebesar 61,83 meningkat menjadi 82,67 pada post-test; rata-rata N-Gain 0,56 (56,26%), termasuk kategori cukup efektif. Analisis kualitatif menunjukkan siswa mampu menyusun peta konsep secara hierarkis dan mengidentifikasi relasi hypernym-hyponym. Disimpulkan bahwa strategi *Hyponym Mapping* efektif meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman relasi makna serta layak diterapkan secara berkelanjutan di kelas.

ABSTRACT

Vocabulary mastery was considered a fundamental aspect of English learning, yet many students struggled to understand semantic relationships. This community service activity aimed to improve vocabulary mastery and the ability to organize hypernym-hyponym relations using the Hyponym Mapping strategy. Thirty second-grade students of MTs Darurrahman NW Selong, East Lombok, participated. The implementation included a pre-test, interactive training through the Hyponym Chain Game and concept map creation, and a post-test. The results showed that the average pre-test score of 61.83 increased to 82.67 in the post-test; the average N-Gain was 0.56 (56.26%), categorized as moderately effective. Qualitative analysis indicated that students were able to construct hierarchical concept maps and identify hypernym-hyponym relations. It was concluded that Hyponym Mapping was effective in improving vocabulary mastery and semantic understanding and feasible for sustained classroom use.

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Terasne, T., Hanan, A., Sumarni, B., & Nafisah, B. Z. (2025). PELATIHAN STRATEGI “HYPONYM MAPPING” TERHADAP PENGUASAAN RELASI MAKNA KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA MTS DARURRAHMAN NW SELONG LOMBOK TIMUR. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(4), 624–628. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i4.4647>

PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan aspek fundamental yang secara langsung memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks, berkomunikasi, dan berpikir kritis. Namun, di banyak sekolah menengah pertama (MTs), termasuk MTs Darurrahman NW Selong, masih ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami relasi makna, terutama dalam mengenali hubungan hypernym dan hyponym. Kesulitan ini menjadi hambatan dalam pembelajaran kosakata, karena meskipun siswa mungkin mengetahui arti kata secara individual, mereka kurang mampu menyusun klasifikasi konsep yang menunjukkan tingkat relasi makna antar kata.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa strategi yang menggabungkan permainan interaktif dan peta konsep dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman relasi makna. Misalnya, penelitian oleh Terasne (2020) menunjukkan efektivitas teknik word map dalam memperluas jaringan semantik kosakata. Widiyaningsih & Hadi (2021) menemukan bahwa penggunaan Hyponym Game mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa SMP secara signifikan. Selain itu, Otoluwa et al. (2022) serta Nilforoushan (2012) menegaskan bahwa strategi pemetaan semantik berkontribusi positif dalam

memperdalam pemahaman makna. Hasil meta-analisis Shi et al. (2023) juga memperkuat temuan bahwa pendekatan berbasis pemetaan visual efektif terhadap hasil belajar kognitif.

Meskipun demikian, belum banyak kegiatan pengabdian masyarakat yang secara khusus menggunakan strategi Hyponym Mapping pada konteks MTs di Lombok Timur. Observasi awal menunjukkan bahwa skor rata-rata pre-test kosakata siswa MTs Darurrahman NW Selong hanya sebesar 61,83 yang menunjukkan tingkat penguasaan masih rendah. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi keterbatasan dalam memilih hypernym yang tepat, kecenderungan mencampur kategori kosakata, serta rendahnya kemampuan menyusun relasi makna secara hierarkis. Faktor penyebab di antaranya kurangnya variasi metode pembelajaran, dominasi pendekatan hafalan, serta terbatasnya media visual dalam proses belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas II MTs Darurrahman NW Selong melalui strategi Hyponym Mapping, dan (2) melatih siswa memahami serta menyusun relasi makna kosakata secara hierarkis dari kata umum (hypernym) ke kata khusus (hyponym). Melalui strategi ini, diharapkan siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami struktur semantiknya secara konseptual, sehingga dapat mendukung keterampilan berbahasa secara lebih efektif. Kegiatan ini sekaligus menjadi alternatif solusi praktis yang dapat diterapkan guru bahasa Inggris di madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2025 di MTs Darurrahman NW Selong, Kabupaten Lombok Timur. Khalayak sasaran adalah 30 siswa kelas II dengan pendampingan seorang guru bahasa Inggris sebagai mitra kolaboratif. Pemilihan sasaran dilakukan secara purposif, yaitu berdasarkan identifikasi kebutuhan peningkatan kosakata dan relasi makna siswa.

Bahan dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul kosakata tematik, *glossary* kosakata, lembar kerja siswa, instrumen pre-test dan post-test, serta panduan permainan *Hyponym Chain Game*. Alat yang dipakai meliputi papan tulis, spidol, dan perangkat proyektor.

Rancangan kegiatan disusun dalam tiga tahap utama, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi dan monitoring. Pada tahap persiapan, tim menyusun jadwal, menyiapkan perangkat pelatihan, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis kegiatan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan pemberian materi, praktik strategi *Hyponym Mapping* melalui permainan *Hyponym Chain Game*, pembuatan peta konsep kosakata, diskusi kelompok, serta presentasi hasil. Tahap akhir berupa post-test dan pengisian angket refleksi untuk mengukur perkembangan kemampuan sekaligus menilai respon siswa terhadap kegiatan.

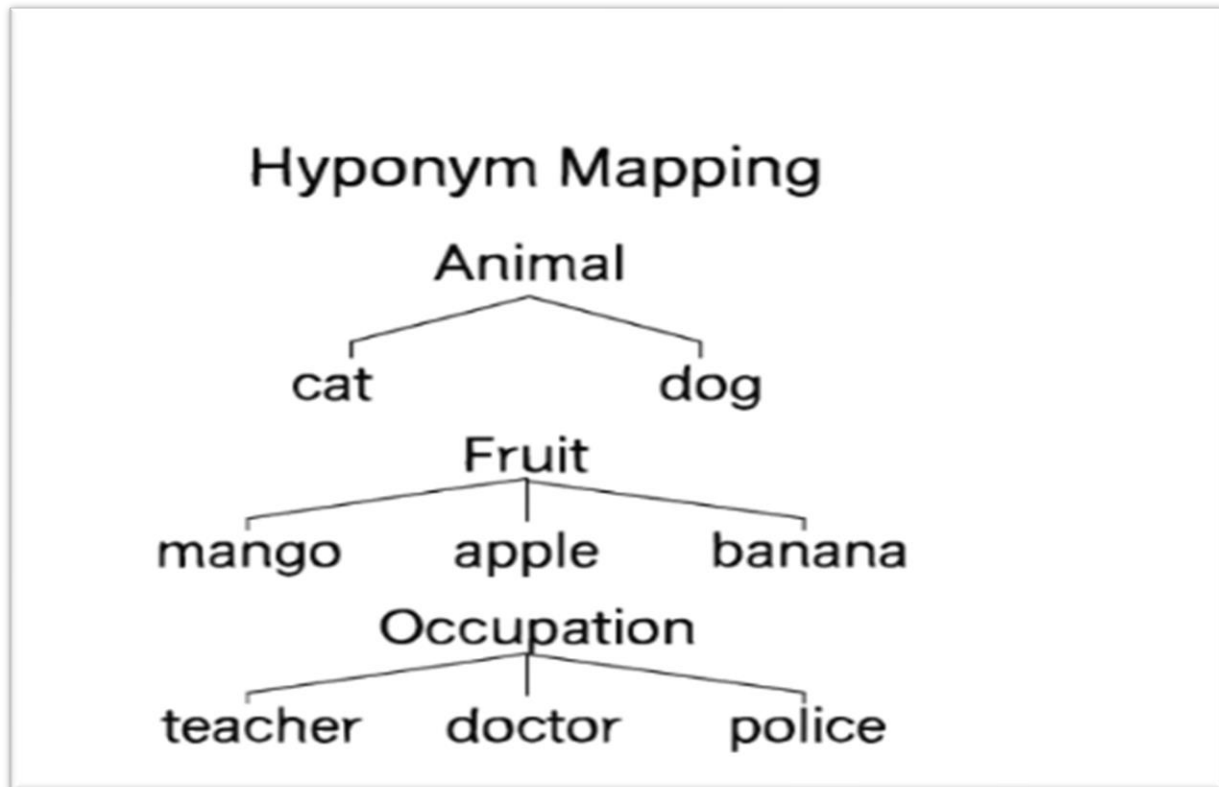
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (pre-test dan post-test), observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi proses kegiatan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus N-Gain (Hake, 1999) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan interpretasi hasil observasi terhadap aktivitas siswa, termasuk partisipasi dalam permainan dan kemampuan menyusun peta konsep kosakata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan melalui pelatihan strategi *Hyponym Mapping* untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa MTs Darurrahman NW Selong. Program dilaksanakan selama lima pertemuan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Secara umum, kegiatan berjalan sesuai rencana, melibatkan siswa secara aktif, dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah.

Hasil pre-test menunjukkan rata-rata penguasaan kosakata siswa masih rendah yaitu 61,83. Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 82,67, dengan kenaikan sebesar 20,83 poin. Perhitungan N-Gain menghasilkan nilai rata-rata 0,56 (56,26%) yang termasuk kategori cukup efektif (Hake, 1999). Sebagian siswa mencapai peningkatan tinggi ($g > 0,7$), sedangkan hanya sedikit siswa yang berada pada kategori rendah ($g < 0,3$). Data ini menunjukkan bahwa strategi *Hyponym Mapping* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Analisis kualitatif dari observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menyusun peta konsep kosakata secara hierarkis, mengelompokkan kata sesuai kategori, serta mengidentifikasi hubungan *hypernym* dan *hyponym*. Aktivitas kelompok dan permainan *Hyponym Chain Game* mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan suasana belajar yang interaktif. Meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan dan pelafalan kosakata, hal tersebut dapat dikoreksi melalui bimbingan tim.



Gambar 1. Contoh hasil peta konsep kosakata siswa melalui strategi Hyponym Mapping di MTs Darurrahman NW Selong

Hasil kegiatan ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menekankan efektivitas strategi pemetaan dalam pembelajaran kosakata. Widiyaningsih & Hadi (2021) menemukan bahwa *Hyponym Game* mampu meningkatkan kosakata siswa SMP, sementara Otoluwa et al. (2022) dan Nilfroushan (2012) menegaskan bahwa *semantic mapping* tidak hanya memperluas kosakata, tetapi juga memperdalam pemahaman relasi makna. Demikian pula, Shi et al. (2023) melalui meta-analisis menunjukkan bahwa instruksi berbasis pemetaan visual berdampak positif terhadap hasil belajar kognitif.

Dengan demikian, penerapan strategi *Hyponym Mapping* terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata sekaligus pemahaman relasi makna siswa. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar, keterampilan berpikir sistematis, serta kolaborasi antar siswa. Ke depan, strategi ini berpotensi diterapkan secara berkelanjutan oleh guru bahasa Inggris sebagai alternatif pembelajaran kosakata yang lebih interaktif dan bermakna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan strategi *Hyponym Mapping* terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman relasi makna siswa kelas II MTs Darurrahman NW Selong. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 20, 83 poin dengan nilai N-Gain 0, 56 (56, 26%), termasuk kategori cukup efektif. Analisis kualitatif juga menunjukkan siswa lebih mampu menyusun peta konsep kosakata secara hierarkis, mengelompokkan kata berdasarkan hubungan *hypernym* dan *hyponym*, serta lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, strategi *Hyponym Mapping* layak dijadikan alternatif metode pembelajaran kosakata yang interaktif dan bermakna di lingkungan madrasah.

Kegiatan serupa sebaiknya diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan guru bahasa Inggris agar dapat memperkuat penguasaan kosakata siswa. Guru disarankan memadukan *Hyponym Mapping* dengan media pembelajaran lain, seperti kartu kosakata atau aplikasi digital, untuk meningkatkan variasi dan efektivitas. Selain itu, penelitian atau pengabdian lanjutan dapat memperluas sasaran pada jenjang pendidikan yang berbeda atau mengintegrasikan strategi ini dengan keterampilan bahasa lainnya, seperti membaca atau menulis, sehingga memberikan dampak lebih luas terhadap kualitas pembelajaran bahasa Inggris di madrasah maupun sekolah umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram yang telah memberikan dukungan dan kesempatan melalui program penelitian dan pengabdian internal universitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Nurmaily, E. (2021). Upaya peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui storytelling slide and sound. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2 (1), 22–26. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>.
- Ashoumi, H., Chotimah, C., Zulfah, M. A., & Rahmawati, R. (2020). Pelatihan metode pembelajaran mind mapping bagi guru mata pelajaran di MI Darul Ma'arif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 1–6.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. *Pedagogia*, 1(2), 131–143.
- Dzahabiyah, T. F., Basori, B., & Maryono, D. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL dan tutor sebaya terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran dasar desain grafis kelas X jurusan multimedia SMK Batik 2 Surakarta. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 14 (2), 127–131. <https://dx.doi.org/10.20961/jiptek.v14i2.32090>.
- Edy, M. Z., & Amiruddin, E. P. (2019). The effectiveness of using word mapping strategy in increasing students' vocabulary mastery at SMP Negeri 3 Kapontori. *English Education Journal*, 5 (2), 83–90. <https://doi.org/10.55340/e2j.v5i2.276>.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research Methodology. Woodland Hills, USA.
- Moon, Y. J., & Utama, I. M. (2024). Pembelajaran kosa kata melalui méthode peta pikiran. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (4), 1230–1240. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3>.
- Sarifuddin, M., & Terasne, T. (2019). Enriching students' vocabulary through matching game at second grade students of MA Putra Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat in academic year 2018/2019. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (2). <https://doi.org/10.33394/realita.v3i2.2137>.
- Suriaman, A. (2022). Meningkatkan kosakata siswa kelas tujuh melalui penerapan teknik pemetaan pikiran. *Jurnal Kreatif Online*, 10 (1), 1–12. <https://doi.org/10.22487/jko.v10i1.1914>.
- Tamara, V. (2025). The effect of word mapping strategy in teaching vocabulary for class VI students of SD Negeri 18 Bengkulu City. *Journal of Primary Education (JPE)*. <https://doi.org/10.29300/jpe.v5i1.7629>
- Terasne, T. (2020). The effectiveness of using word map technique in teaching vocabulary at third grade students of IKIP Mataram in academic year 2015/2016. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)*, 4 (2), 134–142. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v4i2.2450>.
- Widiyaningsih, M. L., & Hadi, M. S. (2021). Improving students vocabulary through hyponym game: A study of English in junior high school. *Linguistics and Education Journal*, 1 (1).
- Yuniarti, Y. Y. E., Fajriyah, K., & Untari, M. F. A. (2024). Analisis penguasaan kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Blora. *IJES(Indonesian Journal of English Studies)*, 4(2), 505–525. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes>

- Yuniarti, R., Santoso, A., & Pratiwi, D. (2024). Penggunaan media visual interaktif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 45–56.
- Zamia, N. Z., Manurung, K., Patmasari, A., & Darmawan, D. (2025). Using mind mapping to improve students' reading comprehension. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 8(2), 297–302. <https://doi.org/10.34050/els-jish.v8i2.44169>